

Hubungan Pola Makan Dan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Gastritis Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun

Desti Maharani¹, Hanifah Ardiani², Pipid Ari Wibowo³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun

ABSTRACT

Background of Study

The number of gastritis sufferers increases annually was estimated about 1.8-2.1 million from the population, even in the old age of gastritis becoming a frequent disease because of complications. According to data obtained by the genesis number of gastritis over manisrejo also showed 48.7%. To prevent and overcome the increase in cases of gastritis, people, governments, and other private health sectors need to know about risk factors that can affect the onset of the disease. The purpose of this study was to determine the associated of diet and coffee consumption to the incidence of gastritis on elderly people in Manisrejo Taman sub-district of Madiun.

Method: *The kind of this research was analytic observational used of cross sectional study. The population of this study were all over the Manisrejo elderly of medical care in the Banjarejo Health Center chosen by research criteria. The number of samples needed was 142 samples by the sampling technique of this research was simple random sampling used Chi-Square analysis.*

Results: *Based on bivariate analysis, diets variable $p = 0,003$ (RP= 2,035; 95% CI 1,403-2,953) and coffee consumption variable $p = 0,007$ (RP=0,541; 95% CI 0,368-0,795) were associated to the incidence of gastritis on elderly people in Manisrejo Taman sub-district of Madiun.*

Conclusion: *A very large variable has an effect on the diet of gastritis, while the one with the least risk to the occurrence of gastritis is a coffee consumption. Increased information about prevention of gastritis risk factors and the monitoring of gastritis evaluation is required. Public response has been made to the prevention efforts of various risk factors known as gastritis.*

Keywords : Gastritis, The Diets, Coffee Consumption

Korespondensi: Desti Maharani, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhatkti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No.25, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Indonesia, 089679459189, destimaharani999@gmail.com

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh kuman *helicobakteri pylori* yang bersifat akut, kronik difus maupun lokal (Hirlan, 2009). Gejala yang umumnya terdapat pada penyakit *gastritis* diantaranya adalah nyeri pada lambung, mual, muntah, lemas, kembung, sesak, nyeri pada ulu hati, tidak ada nafsu makan, wajah pucat, suhu badan naik, keringat dingin, pusing, bersendawa serta dapat terjadi pendarahan di saluran cerna (Mansjoer *et al.*, 2001).

Kopi adalah minuman yang telah dikonsumsi sejak jaman nenek moyang hingga sekarang yang terbuat dari biji kopi. Kopi merupakan minuman favorit di dunia dengan konsumsi 6,7 juta ton pertahun (Baylin A, Hernandez-Diaz S, Kabagambe EK, Silles X, 2006). Minuman kopi mengandung senyawa kafein. Kafein di dalam kopi bisa mempercepat proses terbentuknya asam lambung. Hal ini membuat produksi gas dalam lambung berlebih dan membuat perut terasa kembung (Fatmaningrum, 2009).

Badan kesehatan dunia WHO tahun 2017, meninjau di beberapa Negara di belahan dunia dan mendapatkan hasil prosentase dari angka kejadian *gastritis* di dunia, seperti: Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Di dunia, angka kejadian *gastritis* meningkat diperkirakan sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Angka kejadian *gastritis* di Asia Tenggara sekitar 586.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi *gastritis* yang sudah dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi yang berada di Indonesia sebanyak 274,396 kasus (Budiana dalam Syamsu, 2017).

Prevalensi penyakit *gastritis* yang ada di Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 44,5% yaitu dengan jumlah kasus 58.116 (Dinkes Jatim dalam Rumpiati, 2017).

Menurut Profil Kesehatan Kota Madiun

tahun 2018 disebutkan bahwa penyakit *gastritis* merupakan penyakit tertinggi dengan urutan keempat. Penyakit *gastritis* berada setelah penyakit Diabetes Melitus 1-2. Jumlah kasus pada penyakit *gastritis* yang tercatat dan dilaporkan pada saat itu sebanyak 7.590 kasus, sedangkan pada tahun sebelumnya jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 8.155 kasus. Hal ini menandakan penyakit *gastritis* mengalami sedikit penurunan dalam kurun waktu selisih 1 tahun (Dinkes Kota Madiun, 2018). Oleh karena itu, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Makan Dan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian *Gastritis* Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena data dan informasi yang dikumpulkan merupakan data yang dapat dinyatakan dengan angka. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain studi *cross sectional* yang berarti penelitian non eksperimental dengan menggunakan data primer (observasi) yang diteliti hanya satu kali dalam satu waktu yang bersamaan

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di Kelurahan Manisrejo sebanyak 221 orang. Besar sampel yang diperlukan untuk penelitian diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin adalah 142 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa univariat penelitian berupa karakteristik individu dalam bentuk tabel frekuensi. Sedangkan analisa bivariat menggunakan Uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun.

Data hasil penelitian dibagi menjadi analisis univariat dan bivariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Hubungan Pola Makan Dan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Gastritis Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun

Variabel	Kategori	Frekuensi	
		N	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	80	56,3
	Perempuan	62	43,7
Usia	≤ 75 Tahun	126	88,7
	>75 Tahun	16	11,3
Pendidikan	Tidak Sekolah	10	7
	SD	38	26,8
	SMP	26	18,3
	SMA/SMK	64	45,1
	PT (Perguruan Tinggi)	4	2,8
Pekerjaan	Tidak Bekerja	52	36,6
	Bekerja	90	63,4
Gastritis	Gastritis	85	59,9
	Tidak Gastritis	57	40,1
Pola Makan	Buruk Skor >6	124	87,3
	Baik Skor ≤ 6	18	12,7
Konsumsi Kopi	Buruk Skor >3	23	16,2
	Baik Skor ≤ 3	119	83,3

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 80 orang (56,3%), sebagian besar responden masuk kedalam kelompok lanjut usia yang terdiri dari usia 60 sampai dengan ≤ 75 tahun sebanyak 126 orang (88,7%), sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan) yaitu sebanyak 64 orang (45,1%), sebagian besar responden masih bekerja yaitu sebanyak 90 orang (63,4%), sebagian besar responden memiliki kejadian *gastritis* yaitu sebanyak 85 orang (59,9%). sebagian besar responden memiliki pola makan yang buruk sebanyak 124 orang (87,3%) dan

sebagian besar responden memiliki konsumsi kopi yang buruk sebanyak 23 orang (16,2%)

Tabel 2. Tabulasi Silang Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun

No	Pola Makan	Gastritis				Total		P- value	RP 95% CI
		Gastritis		Tidak Gastritis					
		F	%	F	%	F	%		
1	Buruk skor >6	80	64,5	44	35,5	124	100,0	0,003	2,035 (1,403 - 2,953)
2	Baik skor ≤ 6	5	27,8	13	72,2	18	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pola makan buruk tetapi tidak disertai kejadian *gastritis* sebanyak 80 orang (64,5%), sedangkan responden dengan pola makan yang baik disertai kejadian *gastritis* sebanyak 5 orang (27,8%). Jadi proporsi responden yang mengalami kejadian *gastritis* dengan pola makan yang buruk lebih banyak (64,5%) daripada responden

yang pola makannya baik dengan $p = 0,003$ yang artinya ada hubungan pola makan dengan *gastritis*. Nilai RP = 2,035, maka dapat disimpulkan bahwa lansia yang pola makannya buruk memiliki peluang atau resiko 2,035 kali lebih besar untuk mengalami kejadian *gastritis* dibandingkan dengan lansia dengan pola makan yang baik.

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Frekuensi Konsumsi Kopi dengan Gastritis Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun

No	Konsumsi Kopi	Gastritis				Total		P- value	RP 95% CI
		Gastritis		Tidak Gastritis					
		F	%	F	%	F	%		
1	Buruk skor >3	8	34,8	15	65,2	23	100,0	0,007	0,541 (0,368 - 0,795)
2	Baik skor ≤3	77	64,7	42	35,3	119	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki *gastritis* dengan konsumsi kopi yang buruk sebanyak 8 orang (34,8%), sedangkan responden yang memiliki kejadian *gastritis* dengan konsumsi kopi yang baik sebanyak 77 orang (64,7%). Jadi proporsi responden yang memiliki kejadian *gastritis* dengan konsumsi kopi buruk lebih sedikit (34,8%) dibandingkan dengan responden yang konsumsi kopinya yang baik atau jarang mengkonsumsi kopi (64,7%) dengan $p = 0,007$ yang artinya ada hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian *gastritis*. Nilai RP = 0,541, maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan konsumsi kopi yang buruk memiliki peluang atau resiko 0,541 kali lebih kecil untuk mengalami

kejadian *gastritis* dibandingkan dengan responden yang konsumsi kopi yang baik.

PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa responden dengan pola makan buruk terdiri dari 80 orang (64,5%) dan 44 orang (35,5%). Responden yang berjumlah 80 adalah responden dengan pola makan buruk disertai dengan kejadian *gastritis*, sedangkan 44 responden pola makan buruk tanpa disertai dengan kejadian *gastritis*. Berdasarkan hasil kuesioner 44 responden yang memiliki pola makan buruk tetapi tidak disertai dengan kejadian *gastritis* dikarenakan responden (lansia) mengimbangnya dengan makan sedikit-sedikit tetapi sering, selain itu responden (lansia) tidak memiliki riwayat *gastritis*.

Berdasarkan analisa *bivariate* menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel pola makan dengan kejadian *gastritis* pada lansia diperoleh nilai $p=0,003 < 0,05$ yang diartikan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian *gastritis* pada lansia di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun, serta pola makan yang buruk memiliki resiko lebih besar 2,035 kali lipat untuk terserang *gastritis* daripada yang memiliki pola makan baik.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti setelah melakukan penelitian yang dilakukan secara online dan dengan membandingkan data yang ada di instansi kesehatan terkait, sebagian besar responden masih sulit untuk menerapkan pola makan yang baik dan benar sehingga responden mengalami gejala rasa sakit di lambung di sertai rasa panas, mual dan nyeri di ulu hati. Sebaiknya dalam hal ini pihak instansi kesehatan terkait seperti puskesmas, dll memberikan penyuluhan kepada seluruh masyarakat khususnya kepada lansia mengenai pola makan yang baik dan benar serta menjelaskan efek samping dari ketidakpatuhan pada pola makan yang baik dan benar tersebut.

Responden dengan konsumsi kopi buruk terdiri dari 8 orang (34,8%) dan 15 orang (65,2%). Responden yang berjumlah 8 adalah responden dengan konsumsi kopi buruk disertai dengan *gastritis* sedangkan 15 responden konsumsi kopi buruk tanpa disertai *gastritis*. Berdasarkan hasil kuesioner 15 responden yang memiliki konsumsi kopi buruk tetapi tidak disertai *gastritis* dikarenakan responden (lansia) mengimbangnya dengan makan sedikit-sedikit tetapi sering atau makan makanan selingan pada saat lambung merasa sedikit lapar sebelum asam lambung meningkat, selain itu responden (lansia) rutin minum obat. Berdasarkan analisa *bivariate* menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel pola

makan dengan kejadian *gastritis* pada lansia diperoleh nilai $p=0,007 < 0,05$ yang diartikan bahwa ada hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian *gastritis* pada lansia di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun, serta konsumsi kopi yang buruk memiliki resiko lebih kecil 0,541 kali lipat untuk terserang *gastritis* daripada yang konsumsi kopinya baik.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti setelah melakukan penelitian dengan membandingkan data yang ada di instansi kesehatan terkait, sebagian masih ada responden yang belum mengontrol konsumsi kopi sehingga responden ada yang mengalami gejala rasa sakit di lambung di sertai rasa panas, mual dan nyeri di ulu hati. Sebaiknya dalam hal ini pihak instansi kesehatan terkait seperti puskesmas, dll. memberikan penyuluhan kepada seluruh masyarakat khususnya kepada lansia untuk mengurangi atau mengontrol konsumsi kopi serta menjelaskan efek samping atau resiko jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Pola makan lansia di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Madiun sebagian besar buruk, konsumsi kopi lansia di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman sebagian kecil buruk, kejadian *gastritis* pada lansia di Kota Madiun cukup tinggi yaitu (59,9%). Kemudian diketahui ada hubungan yang signifikan antara pola makan dan konsumsi kopi dengan kejadian *gastritis* di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto and Suharsimi (2002) *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

As-Sayyid, M. (2006) *Pola Makan Rasulullah: Makanan Sehat Berkualitas Menurut Alquran*. Jakarta: Almahira.

Azhar and Trims, B. (2007) *Jangan Ke Dokter Lagi*. Bandung: MQ Gress.

Bajry, A. H. (2008) *Tubuh Anda Adalah Dokter yang Terbaik*. Bandung: Hayati Qualita.

Baylin A, Hernandez-Diaz S, Kabagambe EK, Slles X, C. H. (2006) 'Transient exposure to coffee as a trigger of a first nonfatal myocardial infarction', *Transient exposure to coffee as a trigger of a first nonfatal myocardial infarction*, pp. 506–11.

BPS Kota Madiun (2018) 'Kota Madiun Dalam Angka'. Madiun: BPS Kota Madiun. Cahyono and Fransisca (2010) *Kombinatorial dalam Hukum Pewarisan Mendel*. Available at: <http://stei.itb.ac.id>. (Accessed: 17 April 2020).

Depkes RI (2014) 'Pedoman Umum Gizi Seimbang Tahun 2014'. Jakarta: Depkes RI. Available at: <http://www.depkes.go.id/PedomanUmumGiziSeimbang2016>.

Dinkes Kota Madiun (2017) 'Profil Kesehatan Kota Madiun 2017'. Madiun: Dinkes Kota Madiun.

Fatmah (2010) *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga.

Fatmaningrum (2009) 'Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi dengan Kejadian Gastritis di Dusun Turi, Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang', *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi dengan Kejadian Gastritis di Dusun Turi, Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Friscaan (2010) *Semua Tentang Maag, Semua Tentang Maag*. Available at:

<http://www.medicalera.com/index.php?option=comyblog> (Accessed: 15 February 2020).

Harahap, V. (2012) 'Skripsi Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dengan Status Gizi Pada Siswa SMA Negeri 2 Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Banda Aceh', *Skripsi Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dengan Status Gizi Pada Siswa SMA Negeri 2 Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Banda Aceh*. Aceh: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

Hartati, S., Utomo, W. and Jumaini (2014) 'Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis Pada Mahasiswa Yang Menjalani Sistem Kbk', *Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis Pada Mahasiswa Yang Menjalani Sistem Kbk*. Riau: Universitas Riau. Available at: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/viewFile/3405/3301>.

Hirlan (2009) *Gastritis dalam Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.

Jokohadikusumo, P. (2010) *Pembangunan Gizi untuk Kualitas Sumber Daya Manusia*. Bandung: Puri Delco.

Kemenkes RI (2013) 'Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia', *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*.

L. Williams and Wilkins (2011) *Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Jakarta: PT. Indeks.

Lubis, Z. (2009) 'Hidup Sehat dengan Makanan Kaya Serat'. Bogor: IPB Press.

Mansjoer, A. et al. (2001) *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 3 Cetakan 1*. Jakarta: Media Aesculapius.

Madonsa, Gleddis, Woodford B.S. Joseph, dan Budi T. Ratag. 2015. *Hubungan Antara Konsumsi Kopi, Konsumsi Minuman Beralkohol dan Merokok Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Tersedia dalam <http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/Gleddis-Madonsa.pdf>.

Martiani, A. and Sianturi, G. (2013) 'Faktor Resiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Pada Bulan Januari-Februari 2012)', *Faktor Resiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Pada Bulan Januari-Februari 2012)*, 1, pp. 78–85. Available at: <http://ejournalsi.undip.ac.id/index.php/jnc>.

Misra, H. et al. (2008) *Study of Extraction and HPTLC• UV Method For Estimation of Caffeine in Marketed Tea (Camellia sinensis) Granules*. Int J Green Pharm.

Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Okviani, W. (2011) 'Skripsi Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Program A FIKES UPN Veteran Jakarta'. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

PKM Banjarejo (2020) 'Laporan Universal K29 Januari-Desember 2019'.

Price, S. A. and Lorraie, M. W. (2006) *Patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Ratu, A. and Adwan, G. M. (2013) *Penyakit Hati, Lambung, Usus dan Ambeien*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ridwansyah (2003) 'Pengolahan Kopi'. Medan: Departemen Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

Rohmah, M. (2009) 'Kajian Sifat Kimia Fisik dan Organoleptik Kopi Robusta (*Coffea canephora*), Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) dan Campurannya', *Jurnal Teknologi Pertanian*.

Rosniyanti (2010) *AINS*. Available at: <http://doctorology.net/?cat=169>. (Accessed: 15 February 2020).

Sari, R. (2012) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Remaja Usia 12-15 Tahun di Indonesia tahun 2007'. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Smeltzer, S. C. and Bare, B. G. (2002) *Buku Ajar Medikal Bedah Brunner Suddarth*. Jakarta: EGC.

Sofiana (2011) *Fakta tentang Kopi*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

STIKES BHM (2019) *Buku Panduan Penyusunan Skripsi*. Madiun: STIKES BHM.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyoningsih, H. (2012) *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Swasono, E. (2008) *Makanan dan Kesehatan*. Jakarta: Pamularsih.

Syafi'i, Muhammad dan Dina Andriani. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang Berobat Di Puskesmas*. Kabupaten Aceh Tenggara: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasanah. Tersedia dalam <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF/article/download/281/126>.

Syamsu, Rista, Rumpiati (2017) 'Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja', *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja*.

Available at:
<http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/100/100>.

Willy, H., Arundia, A. and Paraita, I. A. (2011) 'Skripsi Hubungan Pola Makan Anak, Aktivitas Fisik Anak, Dan Status Ekonomi Orang Tua Dengan Obesitas Anak Di Sekolah Dasar Kecamatan Pontianak Selatan'. Pontianak: Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.